

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian strategi yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dan menjawab masalah yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Arikunto (2006:3) metode eksperimen adalah penelitian yang sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat sebab akibat.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *hypnosis learning with music* dalam pembelajaran menulis puisi. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu, yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel yang selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar (Arikunto, 2006:77). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan model *quasi eksperimen* atau eksperimen semu kategori tes awal dan tes akhir dalam kelompok tunggal (*pretes and posttes group*). Metode ini digunakan tanpa menggunakan kelas kontrol atau kelas pembanding. Karena setiap siswa/kelas

mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dalam tingkat pemahamannya, sehingga kelas eksperimen tidak dapat dibandingkan dengan kelas kontrol. Meskipun perlakuan yang diberikan sama, tingkat pemahaman yang dicapai akan beragam di setiap kelasnya. Dalam penelitian yang digunakan *one group pretest posttest design*, yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random.

Desain penelitian *one group pretest and posttest design* ini diukur dengan menggunakan *pretest* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *posttest* yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Skema *one group pretest posttest design* ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain One Group Pretest-Posttest

<i>Pretest</i>	Variabel Bebas	<i>Posttest</i>
O 1	X	O 2

Keterangan :

- O1 : *Pretest* sebelum mendapatkan perlakuan.
- X : Variabel bebas atau perlakuan dengan menggunakan metode *Hypnosis Learning with Music*.
- O2 : *Posttes* setelah mendapat perlakuan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Variabel Bebas, pada penelitian ini adalah penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music*.
- 2) Variabel Terikat, pada penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 40 Bandung pada siswa kelas delapan, semester genap, pada bulan April tahun ajaran 2011/2012.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian. Untuk memperoleh data penelitian, diperlukan sumber data. Dalam setiap penelitian harus selalu berhadapan dengan objek yang diteliti. Maka dalam hal ini peneliti menentukan populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP N 40 Bandung kelas VIII tahun ajaran 2010/2011.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 40 Bandung dengan mengambil satu kelas, dipilih secara random dan yang terpilih adalah siswa kelas VIII – D sejumlah 43 siswa (satu kelas) yang mengikuti seluruh tahapan penelitian dari pratest sampai pascates. Penentuan sampel pada penelitian ini, peneliti mengambil dengan cara random kelas, dengan anggapan bahwa setiap

individu atau kelompok dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian serta diharapkan unsur subjektivitas dapat dihindari.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan acuan oleh peneliti dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang ideal adalah proses pembelajaran yang telah direncanakan terlebih dahulu. RPP yang dibuat menjadi acuan dalam proses pembelajaran. RPP ini mengacu pada silabus yang merupakan penjabaran dari KTSP. Rencana pembelajaran untuk kelas eksperimen ini telah disusun oleh peneliti dan dapat dilihat sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMPN 40 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VIII/2
Standar Kompetensi	16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas
Kompetensi Dasar	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai
Alokasi Waktu	: 4 X 40 menit (2 pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran siswa diharapkan dapat:

- Setelah mengamati objek berupa video visualisasi, siswa dapat menulis topik penelitian puisi.
- Setelah menulis topik penelitian puisi, siswa mendata objek video visualisasi.
- Siswa mendata pilihan kata yang sesuai dengan objek penelitian puisi.
- Setelah mendata kata-kata yang sesuai dengan objek video visualisasi, siswa menyusun larik-larik puisi.
- Setelah menyusun larik-larik puisi siswa menyusun larik-larik tersebut menjadi puisi.
- Setelah menulis puisi, siswa menyunting puisi sendiri.

II. Indikator

1. Mengidentifikasi obyek yang akan disajikan sebagai bahan menulis puisi dengan tepat.
2. Mampu mendata obyek yang akan disajikan sebagai bahan menulis puisi Dengan jelas .
3. Mampu memilih pilihan kata yang sesuai dengan tema secara tepat.
4. Mampu menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat
5. Mampu menyunting sendiri pilihan kata yang ditulis.

III. Materi Pembelajaran

1. Mendata obyek yang akan disajikan bahan menulis puisi

Misalnya:

- mengamati video yang diputarkan sebagai objek menulis puisi.
- Menyusun kata-kata terkait objek yang diamatinya dengan bebas.
- Menyunting susunan kata-kata agar menjadi puisi yang bagus.

2. Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat
3. Menyunting sendiri pilihan kata yang ditulis.

IV. Metode Pembelajaran

Pemodelan

Hypnosis Learning with Music

Tanya jawab

Pelatihan

V. Langkah – Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Langkah – langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
<p>A.Kegiatan Awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan apersepsi (menanyakan pengalaman siswa dalam menulis puisi) misalnya: pernahkah menulis puisi? Adakah kesulitan dalam menulis puisi? Dst. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat itu. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang alur kegiatan pembelajaran. 	10 menit	Tanya Jawab
<p>B.Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka sesi awal pembelajaran dengan memberikan terapi relaksasi dengan memberikan sugesti positif diiringi dengan alunan musik klasik penyemangat. 2. Guru menayangkan video visualisasi puisi sebagai media penyampaian penelitian puisi, dengan diiringi musik klasik dan narasi yang bersifat sugestif (video keindahan air terjun). 3. Siswa menyimak video dan menikmati suasana yang ditayangkan oleh guru. 4. Siswa menuangkan persepsi mereka tentang media visual yang telah mereka simak dan menuangkannya dalam bentuk puisi. 5. Siswa melaporkan hasil karya tulisnya. 6. Siswa dan guru menyimpulkan persepsi terhadap video visualisasi tersebut. 	60 menit	<i>Hypnosis Learning with Music</i> Penugasan Pelatihan
<p>C.Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan ke siswa hambatan yang dihadapi dalam menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar cerita pada kelompok lain. 2. Siswa menyimpulkan pelajaran. 	10 menit	Tanya jawab

Pertemuan Kedua

Langkah – langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
<p>A.Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab tentang materi pertemuan pertama sebelumnya 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat itu. 	10 menit	Tanya Jawab
<p>B.Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa duduk dibangkunya. 2. Guru membuka sesi awal pembelajaran dengan memberikan terapi relaksasi dengan memberikan sugesti positif diiringi dengan alunan musik klasik penyemangat. 3. Guru menayangkan video visualisasi puisi sebagai media penyampaian penelitian puisi, dengan diiringi musik klasik dan narasi yang bersifat sugestif. (video kasih sayang seorang ibu) 4. Siswa Mengamati objek, mendata objek yang akan dijadikan bahan penelitian puisi. 5. Mendeskripsikan objek dalam larik-larik puisi 6. Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat 7. Menyunting sendiri pilihan kata yang terdapat di dalam puisi yang ditulis agar bersifat puitis 8. Siswa menyajikan puisinya pada kelompok untuk dikomentari. 	60 menit	<p><i>Hypnosis Learning with Music</i></p> <p>Penugasan Pelatihan</p>
<p>C.Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan ke siswa hambatan yang dihadapi dalam menulis puisi 2. Siswa menyimpulkan pelajaran. 	10 menit	Tanya jawab

Pertemuan ketiga

Langkah – langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
<p>A.Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab tentang materi pertemuan pertama sebelumnya 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat itu. 	10 menit	Tanya Jawab
<p>B.Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa duduk dibangkunya. 4. Guru membuka sesi awal pembelajaran dengan memberikan terapi relaksasi dengan memberikan sugesti positif diiringi dengan alunan musik klasik penyemangat. 5. Guru menayangkan video visualisasi puisi sebagai media penyampaian penelitian puisi, dengan diiringi musik klasik dan narasi yang bersifat sugestif. 6. Siswa Mengamati objek, mendata objek yang akan dijadikan bahan penelitian puisi. 7. Mendeskripsikan objek dalam larik-larik puisi 8. Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat 9. Menyunting sendiri pilihan kata yang terdapat di dalam puisi yang ditulis agar bersifat puitis 10. Siswa menyajikan puisinya pada kelompok untuk dikomentari. 	60 menit	<i>Hypnosis Learning with Music</i> Penugasan Pelatihan
<p>C.Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan ke siswa hambatan yang dihadapi dalam menulis puisi 12. Siswa menyimpulkan pelajaran. 	10 menit	Tanya jawab

VI. SUMBER BELAJAR

Video obyek puisi

Musik

Buku Bahasa Indonesia kelas VIII

Laptop

Infocus

Speaker

IV. PENILAIAN

a. Kisi – Kisi soal penilaian

b. Soal Penilaian

Buatlah puisi bebas dengan metode *Hypnosis Learning with Music* dan amati objek video yang ditayangkan!

c. Penilaian

Indikator	Teknik	Instrumen
1. Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi.	Penugasan	Datalah objek video visualisasi yang disajikan.
1. Mampu menulis puisi dengan menggunakan unsur-unsur puisi.	Penugasan	Tulislah puisi dengan unsur-unsur puisi yang telah dipelajari.
2. Mampu menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.	Penugasan	Tulislah puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai objek video visualisasi yang ditayangkan.

No.	Aspek yang diamati	Skor			Komentar / Alasan
		1	2	3	
1	Kesesuaian tema dengan isi puisi	1	2	3	
2	Kesesuaian pilihan kata (diksi), bervariasi dan selaras.	1	2	3	
3	Imaji dan pencitraan (pendengaran, penglihatan, perasaan)	1	2	3	
4	Bahasa figuratif (bahasa kiasan dan konotatif)	1	2	3	
5	Tifografi	1	2	3	

3.5.2. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi yaitu berupa tes menulis puisi. Tes menulis puisi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu, pada awal pertemuan prates dan akhir pertemuan pascates. Tes awal pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan tes pada akhir pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa setelah diberi perlakuan. Tes yang digunakan pada saat awal pertemuan dan akhir pertemuan merupakan kegiatan tes yang sama yaitu menulis puisi.

Untuk mengetahui meningkatnya kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan metode *hypnosis learning with music*, diadakan dua kali tes. Tes pertama yaitu prates, siswa menulis puisi tidak menggunakan media *hypnosis learning with music*. Tes kedua yaitu, pascates. Penilaian tes menulis puisi ini didasarkan analisis terhadap hakikat dan metode puisi yang meliputi penilaian tema, diksi, imaji, bahasa figuratif atau gaya bahasa dan rasa (terlampir). Untuk mempermudah penilaian terhadap aspek-aspek penilaian, maka digunakan sakala 1-3. Berikut kriteria penilaian pada instrumen penilaian.

Bagan 3.1**TES MENULIS PUISI**

Bacalah petunjuk di bawah ini sebelum menuliskan puisi!

1. Isilah nama dan kelas
2. Jangan lupa beri judul pada puisi yang telah dibuat.
3. Waktu penelitian puisi 40 menit.
4. Buatlah puisimu pada kolom berikut, dengan tema bebas, berilah judul yang sesuai .

Tabel 3.2
Penilaian Puisi

NO	Aspek Yang Dinilai	Rentang Skor	Deskriptor
1	Tema	Sangat Baik (3)	Tema puisi tepat dan sesuai dengan isi puisi
		Cukup Baik (2)	Tema puisi kurang sesuai dengan isi puisi.
		Kurang Baik (1)	Tema tidak sesuai dengan isi puisi
2	Diksi	Sangat Baik (3)	Menggunakan pilihan kata yang sesuai, variatif, ekspresif dan menimbulkan keindahan.
		Cukup Baik (2)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan pilihan kata yang sesuai, variatif tetapi tidak ekspresif dan tidak menimbulkan keindahan. ▪ Menggunakan pilihan kata yang sesuai, ekspresif tapi tidak variatif dan tidak menimbulkan keindahan. ▪ menggunakan pilhan kata yang ekspresif, variatif tapi tidak sesuai dan tidak menimbulkan keindahan.
		Kurang Baik (1)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan pilihan kata yang sesuai tapi tidak variatif, ekspresif dan menimbulkan keindahan. ▪ Menggunakan pilihan kata yang variatif tapi tidak sesuai, ekspresif dan menimbulkan keindahan. ▪ Menggunakan pilihan kata yang ekspresif tapi tidak sesuai, variatif dan menimbulkan keindahan.
3	Imaji	Sangat Baik (3)	Menggunakan imaji yang terpadu, menimbulkan banyak daya imaji, menambah efek keindahan puisi, dan menambah daya ungkap puisi.
		Cukup Baik (2)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan imaji yang terpadu, sedikit menimbulkan daya imaji tapi tidak

			<p>menambahkan efek keindahan puisi dan menambah daya ungkap puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan imaji yang menimbulkan sedikit daya imaji, menambah efek keindahan puisi tapi tidak menggunakan imaji yang terpadu dan tidak menambah daya ungkap puisi. ▪ Menggunakan imaji yang menimbulkan sedikit daya imaji, menambah daya ungkap puisi tapi tidak menggunakan imaji yang terpadu dan tidak menambah keindahan puisi.
		Kurang Baik (1)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan imaji yang sedikit menimbulkan daya imaji tapi tidak menggunakan imaji yang terpadu, menambah keindahan puisi dan menambah daya ungkap puisi. ▪ Menggunakan imaji yang dapat menambah keindahan puisi tapi tidak menggunakan imaji yang terpadu, sedikit menimbulkan imaji, dan tidak menambah daya ungkap puisi. ▪ Menggunakan imaji yang dapat menambah daya ungkap puisi tapi tidak menggunakan imaji yang terpadu, sedikit menimbulkan imaji dan tidak menambah keindahan puisi
4	Bahasa figuratif/gaya bahasa	Sangat Baik (3)	Sangat banyak menggunakan gaya bahasa dan ekspresif
		Cukup Baik (2)	Sedikit dan jarang menggunakan gaya bahasa dan kurang ekspresif
		Kurang Baik (1)	<ul style="list-style-type: none"> - Jarang menggunakan gaya bahasa dan kurang ekspresif - Tidak menggunakan gaya bahasa
5	Rasa (<i>feeling</i>)	Sangat Baik (3)	Perasaan puisi menggambarkan sikap/ekspresi penyair, memberikan kesan yang mendalam dan dapat membantu penghayatan puisi bagi

			pembacanya.
		Cukup Baik (2)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perasaan puisi menggambarkan sikap/ekspresi penyair, memberikan kesan yang mendalam tapi tidak dapat membantu penghayatan puisi bagi pembacanya. ▪ Perasaan puisi menggambarkan sikap/ekspresi penyair, membantu penghayatan puisi bagi pembacanya tapi tidak memberikan kesan yang mendalam. ▪ Perasaan puisi membantu penghayatan puisi bagi pembacanya, memberikan kesan yang mendalam tapi tidak menggambarkan sikap/ekspresi penyair.
		Kurang Baik (1)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perasaan puisi menggambarkan sikap/ekspresi penyair tapi tidak memberikan kesan yang mendalam dan tidak dapat membantu penghayatan puisi bagi pembacanya. ▪ Perasaan puisi dapat membantu penghayatan puisi bagi pembacanya tapi tidak memberikan kesan yang mendalam dan tidak menggambarkan sikap/ekspresi penyair. ▪ Perasaan puisi memberikan kesan yang mendalam tapi tidak membantu penghayatan puisi bagi pembacanya dan tidak menggambarkan sikap/ekspresi penyair.

Tabel 3.3
Penilai Aspek Puisi

No.	Aspek yang diamati	Skor			Komentar / Alasan
		1	2	3	
1	Kesesuaian tema dengan isi puisi	1	2	3	
2	Kesesuaian pilihan pilihan kata (diksi), bervariasi dan selaras.	1	2	3	
3	Imaji dan pencitraan (pendengaran, penglihatan, perasaan)	1	2	3	
4	Bahasa figuratif (bahasa kiasan dan konotatif)	1	2	3	
5	Rasa (<i>feeling</i>)	1	2	3	

$$\text{Penilaian Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 = \dots$$

Untuk lebih jelasnya peneliti akan membaginya dalam dua tahap pembelajaran yaitu persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

a. Persiapan Pembelajaran

Pada tahap persiapan pembelajaran ini, peneliti merancang tujuan pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan metode *hypnosis learning with music* untuk kelas eksperimen. Persiapan pembelajaran yang peneliti lakukan meliputi : 1) perumusan kompetensi dasar, 2) perumusan indikator, 3) penentuan alokasi waktu, dan 4) penyusunan rencana pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini, peneliti merancang tujuan pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan metode *hypnosis learning with music* untuk kelas eksperimen.

3.5.3. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu skala penelitian yang akan diisi oleh pengamat pada saat peneliti mengadakan proses KBM di kelas. Observasi ini berupa pengamatan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, untuk mengamati dan menilai proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *hypnosis learning with music*. Berikut adalah format penilaian observasi.

Lembar Observasi Guru

Nama Pengajar :
 NIM :
 Jurusan/Prog. Studi :

Tabel 3.4

Lembar Observasi

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa c. Membuat apresiasi d. Memberi acuan materi ajar yang akan disampaikan Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara dalam berkomunikasi dengan siswa	
2	b. Tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme mimik dalam penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas	
3	Penguasaan materi pokok pembelajaran a. Materi ajar yang disampaikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dengan menggunakan metode <i>Hypnosis learning with music</i> . b. Kejelasan dalam memberikan	

	<p>contoh/ilustrasi dalam memberikan ilustrasi objek video..</p> <p>c. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi..</p> <p>d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proposional.</p>		
4	<p>Implementasi media pembelajaran</p> <p>a. Penyajian materi ajar relevan dengan apa yang tertuang dalam RPP</p> <p>b. Proses pembelajaran berpusat pada siswa</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa</p> <p>d. Cermat dalam pemanfaatan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan</p>		
5	<p>Penggunaan media pembelajaran</p> <p>a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media</p> <p>b. Ketepatan saat penggunaan</p> <p>c. Terampil dalam mengoperasikan</p> <p>d. Membantu kelancaran proses pembelajaran</p>		
6	<p>Evaluasi</p> <p>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</p> <p>b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP</p> <p>c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang</p>		
7	<p>Kemampuan menutup pelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan</p> <p>b. Memberi kesempatan bertanya</p> <p>c. Menugaskan kegiatan ko-kulikuler</p> <p>d. Menginformasikan materi ajar berikutnya</p>		
Jumlah nilai aspek			

Keterangan : 4 (sangat baik) 2 (Cukup Baik)

 3 (Baik) 1 (Kurang Baik)

3.5.4. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan respon mengenai tanggapan siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia dan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *hypnosis learning with music*. Angket ini digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti dalam respon belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya menulis puisi. Selain itu untuk mengetahui berapa besar penggunaan media musik terutama pada metode *hypnosis learning with music* dalam pembelajaran menulis puisi. Penelitian angket ini dilakukan setelah selesai kegiatan pembelajaran. Penganalisisan data hasil angket yang akan disajikan dalam bentuk tabel dengan deskripsinya sebagai berikut.

Tabel 3.5

Lembar Angket

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia?		
2	Apakah pelajaran bahasa Indonesia menyenangkan?		
3	Apakah kamu menyukai puisi?		
4	Apakah kamu pernah menulis puisi?		
5	Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam menulis puisi?		
6	Apakah menulis puisi itu menyenangkan?		
7	Apakah metode <i>Hypnosis learning with music</i> itu menyenangkan?		
8	Apakah metode <i>Hypnosis learning with music</i> ini dapat membantu dalam pelajaran menulis puisi?		

9	Apakah metode <i>Hypnosis learning with music</i> memudahkan kamu dan tepat diterapkan dalam menulis puisi?		
10	Apa yang kamu menyukai dari metode <i>Hypnosis learning with music</i> telah kalian pelajari		

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Lembar observasi

Berupa penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat melakukan proses pembelajaran. Lembar observasi ini meliputi; lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Data hasil observasi yang diperoleh dari hasil pengamatan observer, diakumulasikan untuk mengetahui nilai total dan nilai rata-rata yang diberikan observer. Untuk lebih jelasnya, lembar observer yang telah disusun oleh peneliti dapat dilihat pada lampiran.

2) Lembar tes

Berupa soal yang disajikan pada saat pretes dan pascates. Tes yang peneliti gunakan berupa tes tertulis dengan jumlah soal sebanyak 1 soal berbentuk esai. Soal ini mengenai menulis puisi bebas. Kriteria penilaian soal disesuaikan dengan peraturan unsur-unsur pembentuk puisi, seperti tema, rasa, amanat, isi, imaji, diksi, majas.

3) Reliabilitas Tes

Melakukan uji reliabilitas antar penimbang. Uji reliabilitas antara penimbang ini berfungsi untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antar penguji yang satu dengan penguji yang lainnya bagi setiap uraian hasil tes.

Uji realibitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA. Adapun format ANAVA sebagai berikut

Tabel 3.6

Format ANAVA

Sumber Varians	SS	db	Variansi
Dari testi	$SS \sum d t^2$	$N - 1$	$\frac{SS t \sum d t^2}{N - 1}$
Dari penguji	$SS p \sum X d^2 p$	$K - 1$	-
Dari kekeliruan	$SS k k \sum d^2 k k$	$(N-1) (K-1)$	$\frac{SS k k \sum d^2 k k}{(N - 1)(K - 1)}$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA. Rumus realibitas dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$r_{11} = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Keterangan :

R₁₁: realibitas yang dicari

V_t : variansi dari testi

V_{kk} : variansi dari kekeliruan

Setelah itu, nilai tersebut dilihat dalam tabel Gilford sebagai berikut.

Tabel 3.7**Tabel Gilford**

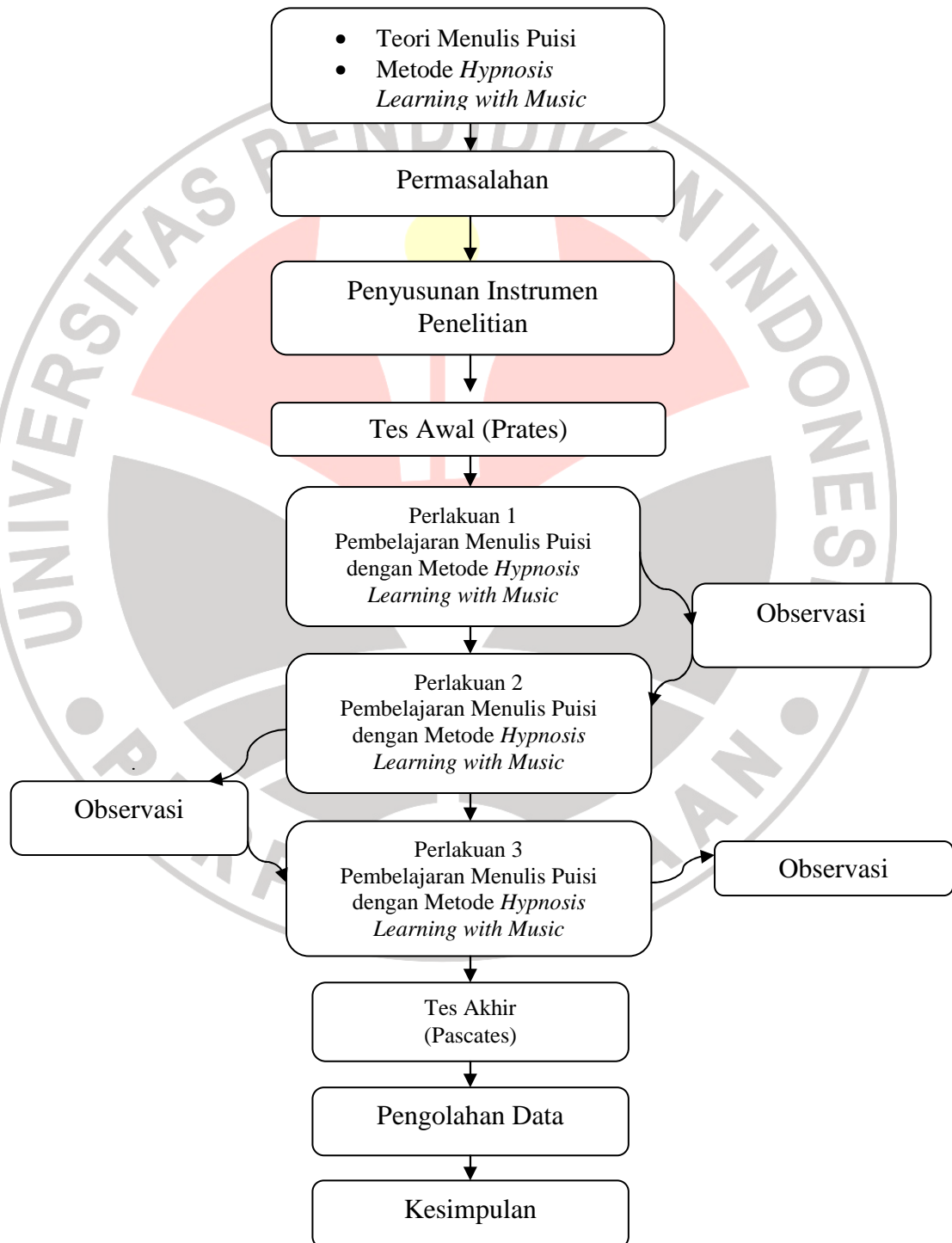
Nilai	Tingkat Kolerasi
< dari 0,20	tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	kolerasi rendah
0,40 – 0,60	kolerasi sedang
0,60 – 0,80	kolerasi tinggi
0,80 – 0,99	kolerasi tinggi sekali
1,00	kolerasi sempurna

3.7 Pelaksanaan Penelitian

Alur penelitian secara lebih jelas akan digambarkan dalam bagan berikut ini :

Bagan 3.2

Bagan Alur Kegiatan Penelitian



Pelaksanaan pembelajaran yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada hari selasa, tanggal 12 april 2011. Peneliti memberikan tes awal, membagikan lembar soal dan lembar jawaban. Tes ini berjumlah 1 soal, mengenai menulis puisi bebas. Kegiatan ini berlangsung selama 40 menit. Kegiatan selanjutnya, peneliti menyampaikan indikator pembelajaran yang hendak dicapai. Kemudian untuk mengingatkan siswa tentang unsur-unsur pembentuk puisi, struktur batin dan fisik puisi, peneliti mengadakan tanya jawab. Kegiatan ini berlangsung selama 40 menit.

2) Kegiatan Inti

Siswa menyimak uraian materi yang diberikan oleh peneliti mengenai unsur-unsur puisi, struktur batin dan fisik puisi. Jika masih ada siswa yang belum memahami materi tersebut, siswa dapat mempertanyakannya kembali. Kegiatan selanjutnya, siswa menyimak uraian guru tentang menulis puisi bebas dengan menggunakan metode *hypnosis learning with music*. Kemudian siswa duduk dibangku mereka masing-masing, duduk secara rapih untuk menyimak dan mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *hypnosis learning with music*. Setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut, siswa mengerjakan tugasnya menulis puisi. Kegiatan inti ini berlangsung selama tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 45 menit. Dalam setiap satu pertemuan untuk memberikan bahan pembelajaran dan metode yang digunakan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini, siswa dibimbing untuk meninjau kembali apa yang telah mereka pelajari. Kemudian peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami pembelajaran. Setelah itu peneliti mengadakan tes akhir dengan menggunakan soal yang sama dengan soal tes awal. Kegiatan ini berlangsung selama 40 menit. Tes akhir ini berlangsung pada hari selasa, tanggal 3 Mei 2011.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memproses data yang diperoleh, setelah data terkumpul. Data yang dikumpulkan berasal dari hasil prates dan pascates menulis puisi, hasil observer dan lembar angket. Setelah pelaksanaan tes dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi pekerjaan siswa, menilai pekerjaan siswa dan menghitung jumlah skor yang diperoleh siswa dari hasil tes.

Skor yang diperoleh adalah skor mentah, dan masih harus diolah lebih lanjut untuk dijadikan nilai jadi. Skor-skor itu sendiri belum banyak memberikan arti sebelum diolah dengan teknik tertentu. Analisa data skor biasanya dilakukan dengan mempergunakan teknik statistik. Untuk mengetahui keadaan data yang telah diperoleh sehingga dapat menggambarkan masalah dalam penelitian ini, maka pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul. Data dalam penelitian ini meliputi, data observer, hasil angket, dan hasil menulis puisi prates dan pascates. Dalam pengolahan data kuantitatif peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS

versi 17.0 *for windows*. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov-Shapiro Wilk* dan uji hipotesis dengan uji-t *Paired Sampel t-tes*.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang akan digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov-Shapiro Wilk* dengan mengambil taraf signifikansi (p) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut.

- a. Membuat tabulasi data dengan menghitung skor prates dan pascates.
- b. Menghitung uji normalitas menggunakan rumus One Sample *Kolmogorov-Smirnov-Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS v.17.0.

Dengan kriteria perhitungan:

Jika $\text{Sig} > \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi normal.

Jika $\text{Sig} < \alpha$ (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan *paired sample t-test* menggunakan bantuan SPSS v.17.0. “uji t digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang berarti dari dua hasil pengukuran suatu variabel atau dari dua variabel yang diteliti”.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah diberi perlakuan Metode *Music Hypnosis Learning* .

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah diberi perlakuan Metode *Music Hypnosis Learning* .

Pengambilan keputusan :

Terima H_0 jika probabilitas $> 0,05$

Tolak H_0 jika probabilitas $< 0,05$

3.8.3 Mengolah Data Angket

$$\% = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi jawaban dari tiap responden

N : Jumlah Responden

% : Prosentase frekuensi dari tiap jawaban responden.

Tabel 3.8
Penafsiran Penilaian Data Angket

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26 % – 49%	Hampir setengahnya

50%	Setengahnya
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

3.8.4 Mengolah Data Hasil Pengamatan Observer

Menghitung skor dari setiap observer

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan :

S : Nilai dari tiap observer

O : Jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA : Jumlah seluruh aspek

Menghitung skor dari seluruh observer

$$St = \frac{S1+S2+S3}{N}$$

Keterangan :

St : Skor total

S1 : Skor dari pengamat 1

S2 : skor dari pengamat 2

N : Banyak *observer*

Berikut penafsiran skor total aktivitas guru

3.10 – 4.00 = A (baik)

2.10 – 3.00 = B (cukup)

1.10 – 2.00 = C (kurang)